

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan merupakan salah satu peristiwa penting dalam kehidupan perempuan. Kehamilan menuntut respon adaptif dari ibu hamil dan orang terdekatnya (Purwati, 2015). Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. kehamilan di mulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan di perkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu (Kuswanti, 2014). Kehamilan merupakan fase penting bagi para wanita karena sebagai periode perubahan bagi penampilan dan berat badan, tak jarang wanita merasa lepas kontrol atas penampilannya (Juliadilla, 2017). Kehamilan bukan merupakan penghalang untuk melakukan aktivitas seksual. Hubungan seksual boleh dilakukan selama kehamilan dalam keadaan sehat. Aktivitas seksual dapat dilakukan sejak terbentuknya janin sampai saat persalinan selama kerhamilan berjalan normal (Nofita, 2018).

Seksualitas selama ini masih dianggap topik yang sensitif, banyak masyarakat yang menganggap seksualitas hal yang tabu untuk dibicarakan, apalagi Indonesia dengan budaya timur dan menganggap seksualitas merupakan masalah pribadi dan malu diungkapkan (astrid et al 2012). Seksualitas merupakan hasil proses dari interaksi fisiologis, psikologis dan psikososial yang meliputi kesadaran seksual akan jenis kelaminnya, peran seksual yang sesuai dengan respon seksual (Nurriana, 2017). Kebutuhan seksual merupakan salah satu kebutuhan dasar dari manusia, sehingga harus diperhatikan bagaimana cara pemenuhannya seperti halnya kebutuhan fisik lainnya meskipun dalam keadaan hamil (Notoatmodjo, 2012).

Berjima' atau berhubungan seksual merupakan aktivitas seksual yang tidak hanya melibatkan satu orang pelaku melainkan melibatkan pihak lain sebagai

pasangan (Khatimah, 2013). Berjima' dalam islam telah dijelaskan dalam Al Quran tentang seks/ seksualitas bahwa Alquran tidak merendahkan perempuan dan seks, hal ini dijelaskan dalam Al Quran yang artinya “ Diantara tanda-tanda kekuasaan Allah adalah bahwa Dia menciptakan pasangan untukmu dari jenismu sendiri, supaya kamu cencerung tentram kepadanya (sukun), dan dijadikan-Nya di antara kamu kasih sayang. Sesungguhnya dengan demikian itu benar- benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir (QS 30:21)” (Hannah, 2017). Keinginan seksual wanita hamil pada umumnya menjadi berkurang dan merasa malas untuk melakukan hubungan seksual karena semakin bertambah besarnya perut, nyeri saat melakukan hubungan seksual, atau posisi hubungan seksual yang tidak nyaman. Jima' pada wanita hamil sampai saat ini masih menimbulkan permasalahan selama ini, jima' dalam islam tidak ada masalah jika wanita dalam keadaan normal, dan tidak ada larangan (Lukmanudin, 2017). Trimester pertama umumnya ibu mengalami penurunan untuk melakukan hubungan seksual, sehingga ibu tidak bergairah melakukan apapun termasuk melakukan apapun termasuk melakukan hubungan seksual. Trimester kedua umumnya ibu sudah terbiasa dengan kondisi kehamilannya, namun suami biasanya mengalami penurunan gairah karena khawatir melakukan hubungan seksual dapat mengganggu kesehatan ibu dan janin. Pada trimester ketiga, ibu mengalami penurunan libido yang sangat drastis dibanding trimester pertama, karena perubahan bentuk fisik dan bertambah besarnya janin dalam kandungan (Kemenkes RI, 2015).

Berbagai media yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang Berjima' dengan Istri selama kehamilan. Diantaranya booklet, booklet adalah sebuah buku yang digunakan sebagai media menampilkan informasi berbagai produk, jasa dan layanan kesehatan dengan tampilan yang menarik (Finandita, 2017). Target yang ingin dicapai dengan media booklet ini adalah dapat memberikan dampak positif dari semua pihak, terutama bagi pasangan suami istri sebagai bahan informasi tentang berjima' selama kehamilan, serta bagi tenaga

medis dapat dijadikan referensi dalam mengatasi permasalahan seksualitas yang dialami pasangan suami istri selama kehamilan. Hasil penelitian (Setyawati, *et al* 2015) menunjukkan bahwa pendidikan gizi menggunakan booklet dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai gizi pada anak. Hal ini didukung oleh Zulaekah (2012) menunjukkan bahwa pemberian pendidikan gizi dengan metode booklet dapat memperbaiki tingkat pengetahuan gizi.

Projek ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang berjima'dengan istri selama kehamilan yang disajikan dalam media booklet. Projek ini dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai pengalaman baru dalam membuat proyek KIE. Penelitian ini dapat bermanfaat pula bagi pasangan suami istri untuk menambah pengetahuan tentang berjima' selama kehamilan seperti aktivitas seksual yang aman dan posisi seksual selama kehamilan.